

# **ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN SAMOSIR**

## **ABSTRAK**

Analisis Potensi Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Pendapatan Perkapita Kabupaten Samosir bertujuan untuk mengetahui sektor apakah yang menjadi sektor basis, sektor unggulan dan mempunyai daya saing pada perekonomian Kabupaten Samosir. Data yang diolah adalah data sekunder, yaitu nilai PDRB sembilan sektor perekonomian pada Kabupaten Samosir periode 2002 sampai dengan 2010. Dengan menggunakan Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Shift-Share (SSA) dan Analisis Regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk miskin, pengaruh sektor basis dan nilai shift-share terhadap pendapatan perkapita Kabupaten Samosir, diketahui bahwa yang menjadi sektor basis di Kabupaten Samosir adalah sektor pertanian dan jasa-jasa (terutama pariwisata). Hal tersebut dikarenakan sektor tersebut lebih menonjol dan surplus, memiliki keunggulan komparatif dan merupakan sektor unggulan untuk ekspor. Untuk sektor pertanian trendnya meningkat sedangkan sektor jasa-jasa (terutama pariwisata) trendnya menurun. Sektor potensial dan berspesialisasi dengan sektor yang pertumbuhannya cepat di tingkat propinsi Sumatera Utara berturut-turut adalah sektor bank dan lembaga keuangan lainnya, pengangkutan dan komunikasi, perdagangan, hotel dan restoran, bangunan dan konstruksi. Sektor yang mempunyai sumber daya yang menguntungkan, mempunyai daya tarik dan cepat tumbuh dibandingkan sektor yang sama di propinsi Sumatera Utara, berturut-turut adalah sektor pertanian, listrik, gas dan air minum, pertambangan dan penggalian. Sedangkan sektor yang mempunyai elastisitas LQ dan SSA positif terhadap pendapatan perkapita adalah sektor pertanian sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor bank dan lembaga keuangan lainnya. Jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif terhadap pendapatan perkapita. Bila jumlah penduduk miskin tinggi pendapatan perkapita menurun, sebaliknya bila jumlah penduduk miskin dapat dikurangi, maka pendapatan perkapita akan meningkat.

Kata kunci : Sektor Pertanian, Sektor Basis, Sektor Unggulan, Potensi Ekonomi, Daya Saing Sektor

***ANALYSIS OF THE POTENTIAL ECONOMIC AND NUMBER OF THE  
POOR OF CAPITA INCOME DISTRICT SAMOSIR***

***ABSTARCT***

Analysis of Economic Potential and Number of Poor People Against Per Capita Income Samosir regency aimed to determine whether the sector is a sector basis, the dominant sector and the competitiveness of the economy have Samosir regency. The processed data is secondary data, the value of GDP of nine sectors of the economy in Samosir regency period 2002 to 2010. Analysis using Location Quotient (LQ), Shift-Share Analysis (SSA) and regression analysis were used to determine the effect of the number of poor people, the influence of the base sector and shift-share value of the per capita income of Samosir regency, which became known that a sector basis in the District Samosir is agriculture and services (especially tourism). That is because the sector is more prominent and surplus, has a comparative advantage and is a flagship for the export sector. Increasing trend for the agricultural sector, while the services sector (especially tourism) declining trend. Potential sectors and specializes in fast-growing sectors in the province of North Sumatra respectively sector banks and other financial institutions, transport and communication, trade, hotels and restaurants, building and construction. Sectors that have a beneficial resource, has a charm and fast growing than the same sector in the province of North Sumatra, respectively agriculture, electricity, gas and water, mining and quarrying. While the sector has a positive elasticity of the LQ and SSA per capita income is agriculture services sector, the trade, hotel and restaurant sector and banks and other financial institutions. The number of poor people negatively affect per capita income. When a high number of poor people per capita income decreased, whereas if the number of poor people can be reduced, then the per capita income will increase.

Keywords: agriculture, base, key sectors, economic potential and competitiveness of the sector